

Inovasi Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi: Financial Planning pada Bisnis UMKM

Technological Innovations in Accounting Information Systems: Financial Planning in MSME Business

Farah Qalbia^{1*}, Anggelica Ramadhani²
^{1,2} STIE Kasih Bangsa, Indonesia

Alamat: 8, Jl. Dr.Kasih No.1, RT.8/RW.1, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11530

Korespondensi email: farah@stiekasihbangsa.ac.id

Article History:

Received: Desember 02,2024;

Revised: Desember 16, 2024;

Accepted: Desember 28,2024;

Publised: Desember 30, 2024;

Keywords: Technological
Innovation, Accounting Information
Systems, MSMEs, Sustainable
Business Growth

Abstract. This webinar discusses the importance of technological innovation in accounting information systems to enhance the efficiency and effectiveness of financial management among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). By leveraging technologies such as cloud computing and integrated accounting information systems, MSMEs can improve transparency, accuracy, and speed in financial reporting, ultimately supporting better strategic planning and decision-making. The findings from this webinar reveal that many MSMEs still rely on traditional methods to assess financial health, which are inadequate to face the current economic challenges. The speakers emphasized the importance of good risk management and effective branding strategies to achieve sustainable business growth. By adopting new technologies and implementing prudent financial management, MSMEs can maintain their competitiveness in the dynamic global market.

Abstrak.

Webinar ini membahas pentingnya inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan teknologi seperti cloud computing dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, UMKM dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan pelaporan keuangan, yang pada akhirnya mendukung perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasil dari webinar ini menunjukkan bahwa banyak UMKM masih menggunakan metode tradisional untuk menilai kesehatan keuangan, yang tidak memadai untuk menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Para pembicara menekankan pentingnya manajemen risiko yang baik dan strategi branding yang efektif untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi teknologi baru dan menerapkan manajemen keuangan yang hati-hati, UMKM dapat mempertahankan daya saing mereka di pasar global yang dinamis.

Kata kunci: Inovasi Teknologi, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

1. LATAR BELAKANG

Inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan berkembangnya teknologi informasi, UMKM memiliki kesempatan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi yang lebih canggih yang dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam pelaporan keuangan. Sistem

ini tidak hanya membantu dalam manajemen keuangan sehari-hari tetapi juga dalam perencanaan strategis jangka panjang yang lebih baik. Menurut Ruslaini (2021), penerapan praktik berkelanjutan, termasuk inovasi teknologi di UMKM, dapat memperkuat daya saing mereka di pasar global dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Lebih lanjut, adopsi teknologi seperti cloud computing di kalangan UMKM semakin didorong oleh regulasi yang mendukung penerapan teknologi baru. Rizal, Ruslaini, dan Kusnanto (2022) mengungkapkan bahwa regulasi memainkan peran penting dalam mendorong adopsi cloud computing oleh UMKM di DKI Jakarta, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas bisnis. Cloud computing memungkinkan UMKM untuk mengakses data secara real-time dan melakukan analisis keuangan dengan lebih efisien, sehingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Namun, banyak pemilik UMKM masih mengandalkan metode tradisional untuk menilai kesehatan keuangan bisnis mereka, seperti hanya memeriksa saldo di rekening bank. Pendekatan ini tidak memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dan dapat menyebabkan keputusan yang tidak tepat, terutama dalam hal manajemen utang dan likuiditas. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat memberikan data keuangan yang lebih real-time dan akurat, memungkinkan pemilik bisnis untuk membuat keputusan berdasarkan data yang lebih relevan dan tepat waktu (Dull, Gelinis, & Wheeler, 2019). Inovasi teknologi dalam akuntansi juga memungkinkan pelacakan transaksi yang lebih efisien dan pengendalian keuangan yang lebih ketat, yang dapat membantu UMKM dalam mengurangi risiko kebangkrutan.

Dalam era digital ini, UMKM harus mampu beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan tetapi juga dalam strategi branding dan pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan kunjungan pelanggan. Di sektor yang kompetitif seperti industri makanan dan minuman (Food and Beverage/F&B), inovasi dalam teknologi dan strategi branding dapat menjadi pembeda yang signifikan antara kesuksesan dan kegagalan bisnis. Irawan, dkk (2022) menekankan bahwa ketahanan operasional adalah faktor kunci dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, terutama di pasar yang bergejolak seperti industri Jamu di Indonesia. Fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan pasar dapat membantu UMKM bertahan dan tumbuh meskipun ada tantangan ekonomi yang signifikan.

Selain itu, respons kebijakan fiskal terhadap krisis, seperti yang dicatat oleh Kusnanto, Rizal, dan Subhana (2021), menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang adaptif selama krisis COVID-19 telah membantu UMKM mengatasi tekanan ekonomi. Kebijakan ini tidak hanya memberikan keringanan fiskal tetapi juga mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang berubah dengan cepat. Kebijakan yang responsif ini menunjukkan pentingnya dukungan pemerintah dalam mendorong adopsi teknologi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan UMKM.

Pentingnya manajemen keuangan yang baik juga ditekankan dalam seminar ini, termasuk menjaga rasio utang terhadap aset di bawah 50% dan rasio cicilan terhadap pendapatan di bawah 30-35% untuk menghindari kebangkrutan. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa aset yang dimiliki perusahaan cukup untuk menutupi utang, dan pendapatan yang diperoleh tidak habis hanya untuk membayar cicilan. Manajemen risiko yang baik, seperti yang disarankan oleh Rizal dan Heriawan (2020), melibatkan pengelolaan utang dengan hati-hati dan memprioritaskan likuiditas perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan. Ini juga melibatkan restrukturisasi utang dan pembatasan cicilan agar tetap dalam batas yang dapat dikelola, yang merupakan bagian penting dari strategi manajemen keuangan yang efektif.

Investasi dalam teknologi dan inovasi telah menjadi semakin penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Christensen (2022) dalam teorinya tentang "*disruptive innovation*" menekankan bahwa perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi baru yang dapat mengubah pasar yang ada namun memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Dengan berinvestasi dalam teknologi seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, dan platform digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Menurut penelitian oleh Rizal dan Ruslaini (2022), inovasi dalam layanan aplikasi berbasis online, seperti workshop perbaikan ban dan penggantian oli, menunjukkan bagaimana teknologi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Dengan berfokus pada efisiensi operasional, inovasi, dan strategi investasi yang selektif, UMKM dapat mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan daya saing di pasar global yang dinamis (Rizal dkk., 2023).

2. METODE

Webinar ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan wawasan dari para ahli di bidang akuntansi, manajemen keuangan, dan bisnis mengenai pentingnya inovasi

teknologi dalam sistem informasi akuntansi bagi UMKM. Pendekatan ini memungkinkan penggalan informasi secara mendalam dari para pakar, dengan fokus pada pengalaman dan pengetahuan mereka tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif dalam konteks manajemen keuangan dan operasional UMKM. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan peserta dan keberhasilan transfer pengetahuan.

Tahap pertama adalah persiapan dan perencanaan webinar. Pada tahap ini, tim penyelenggara melakukan perencanaan topik yang relevan dengan kebutuhan UMKM, memilih pembicara yang memiliki keahlian di bidang sistem informasi akuntansi dan manajemen keuangan, serta mengembangkan strategi pemasaran untuk mempromosikan acara tersebut. Untuk memastikan partisipasi yang luas, strategi pemasaran dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan email, untuk menarik minat mahasiswa, pelaku usaha UMKM, dan kalangan akademisi. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan audiens yang beragam dan memastikan diskusi yang komprehensif.



Gambar 1. Flyer Webinar

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan webinar melalui platform Zoom Meeting, yang dipilih karena kemampuannya untuk mendukung interaksi langsung antara pembicara dan peserta. Selama sesi webinar, pembicara memberikan presentasi yang mencakup berbagai aspek penting seperti perkembangan terkini dalam inovasi teknologi untuk sistem informasi akuntansi, strategi branding, dan manajemen keuangan yang efektif untuk UMKM.



Gambar 2. Pelaksanaan Webinar

Di sesi pelaksanaan webinar ini, juga dilengkapi dengan tanya jawab interaktif, yang memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para ahli dan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang isu-isu spesifik yang mereka hadapi dalam bisnis mereka. Selain presentasi, webinar ini juga menampilkan diskusi materi dan studi kasus. Diskusi panel memberikan kesempatan bagi para pembicara dan peserta untuk berbagi pandangan mereka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi baru. Studi kasus digunakan untuk mengilustrasikan bagaimana UMKM dapat mengimplementasikan inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan perencanaan keuangan mereka secara praktis.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan survei pasca-webinar. Setelah acara selesai, survei online dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas webinar dan memahami sejauh mana peserta mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. Survei ini dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengevaluasi relevansi materi yang disajikan, kualitas pembicara, serta dampak keseluruhan seminar terhadap pemahaman dan strategi bisnis peserta. Hasil survei ini dianalisis untuk menilai apakah tujuan seminar tercapai dan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan di masa mendatang.

Dengan tahapan-tahapan ini, webinar dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif bagi para peserta, sehingga mereka dapat mengimplementasikan strategi yang efektif dan inovatif dalam pengelolaan bisnis mereka. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam webinar ini tidak hanya berhasil mengumpulkan wawasan berharga dari para ahli tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan langsung bagi para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari webinar ini menunjukkan beberapa temuan kunci mengenai pentingnya inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi untuk UMKM. Salah satu temuan utama adalah bahwa banyak pemilik bisnis masih bergantung pada metode tradisional seperti memeriksa saldo di rekening untuk menilai kesehatan keuangan bisnis mereka. Pendekatan ini dianggap tidak memadai karena tidak memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Para pembicara menekankan pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk memberikan data keuangan yang real-time dan akurat.

Selain itu, pentingnya manajemen risiko keuangan juga menjadi topik utama dalam webinar ini. Pembicara menyarankan bahwa untuk menghindari kebangkrutan, UMKM

harus menjaga rasio utang terhadap aset di bawah 50% dan rasio cicilan terhadap pendapatan di bawah 30-35%. Rasio ini memastikan bahwa aset yang dimiliki cukup untuk menutupi utang, dan pendapatan tidak hanya digunakan untuk membayar cicilan. Manajemen risiko juga mencakup restrukturisasi utang dan pembatasan cicilan untuk menjaga cadangan dana darurat.

Webinar ini juga membahas strategi branding yang efektif, terutama di industri F&B. Pembicara menguraikan bagaimana branding yang kuat dapat meningkatkan kunjungan pelanggan, terutama pada akhir pekan ketika bisnis biasanya mengalami penurunan omset. Strategi branding yang efektif melibatkan membangun kesatuan dan konsistensi dalam pesan merek, serta menyesuaikan penawaran produk dengan preferensi konsumen yang terus berkembang. Pembicara juga menyoroti pentingnya adaptasi dalam menjalankan bisnis. Dalam konteks ini, UMKM harus fleksibel dan siap untuk menyesuaikan strategi mereka berdasarkan perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Hal ini termasuk inovasi dalam produk dan layanan, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.

4. KESIMPULAN

Seminar Nasional STIE Kasih Bangsa ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan perencanaan keuangan untuk UMKM. Inovasi teknologi memungkinkan UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Manajemen risiko keuangan yang baik, termasuk menjaga rasio utang terhadap aset dan rasio cicilan terhadap pendapatan dalam batas yang sehat, adalah kunci untuk menghindari kebangkrutan dan memastikan stabilitas bisnis. Selain itu, strategi branding yang efektif dan adaptasi terhadap perubahan pasar juga penting untuk mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan teknologi secara optimal, UMKM dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan tetap kompetitif di pasar global.

DAFTAR REFERENSI

- Christensen, C. M. (2022). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
- Dull, R. B., Gelinas, U. J., & Wheeler, P. R. (2019). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.

- Irawan, D., Prabowo, H., Kuncoro, E. A., & Thoha, N. (2022). Operational resilience as a key determinant of corporate sustainable longevity in the Indonesian Jamu industry. *Sustainability*, 14(11), 6431.
- Kusnanto, E., Rizal, M., & Subhana, A. (2021). Tax Policy Responses To Covid-19 Crisis. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66-73.
- Patricia, M. C. (2023). Sustainable Retail Financing in Turbulent and Difficult Market Conditions: A Dynamic Capability Perspective. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 4(1), 17-29.
- Rizal, M., & Heriawan, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Tax Avoidance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Studia Ekonomika*, 18(2), 29-45.
- Rizal, M., & Ruslaini, R. (2022). Analysis of the feasibility of business idea application services online workshop "OT Repair" specifically for tire repair and oil change in the province of DKI Jakarta. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 795-802.
- Rizal, M., Ruslaini, R., & Kusnanto, E. (2022). Peran Regulasi dalam Mendorong Adopsi Cloud Computing UMKM DKI Jakarta. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(1), 130-136.
- Ruslaini, R. (2021). Establishing Sustainable Practices on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Advance Indonesia's Economic Growth. SSRN. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3787801>.
- Schilke, O., Hu, S., & Helfat, C. E. (2023). Quo Vadis, Dynamic Capabilities? A Content-Analytic Review of the Current State of Knowledge and Recommendations for Future Research. *Academy of Management Annals*, 17(1), 1-33.